

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah di SMPN 1 Rejotangan. Ringkasan hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

A. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah di SMPN 1 Rejotangan

Hasil uji hipotesis pertama dengan menggunakan analisis regresi sederhana dari variabel latar belakang pendidikan orang tua (X_1) adalah sebesar 0,981 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah. Berdasarkan uji analisis regresi sederhana untuk latar belakang pendidikan orang tua (X_1) diperoleh $F_{hitung} = (15,027) > F_{tabel} = (3,99)$ dan nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, dengan koefisien determinasi sebesar 18,8%. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_1) terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah di SMPN 1 Rejotangan.

Menurut Hidayanto, pendidikan orang tua adalah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan untuk membentuk kepribadian secara utuh.¹ Orang tua (ayah dan ibu) adalah tempat menggantungkan diri bagi anak sewajarnya, oleh karena itu orang tua berkewajiban memberikan

¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan: stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia. Ed. 2, cet. 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 233

pendidikan bagi anaknya. Pengaruh orang tua terhadap anaknya juga besar pula. Di mata anak, orang tua adalah seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang dikenalnya. Cara orang tua melakukan pekerjaan sehari-hari berpengaruh terhadap pekerjaan anak. Orang tua merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila dia mau mendekati dan memahami anak.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan orang tua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, diantaranya yaitu:
 - a) Minat
 - b) Motif.
 - c) Intelegensi
 - d) Bakat
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, diantaranya:
 - a) Faktor ekonomi
 - b) Faktor persepsi (pendapat) orang tua

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikatakan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi dapat memberikan dorongan serta motivasi sehingga siswa berminat untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

² Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1991), h.

Siswa yang orang tua nya berpendidikan tinggi akan termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena ingin mempunyai pendidikan yang setara atau lebih dari pada orang tua nya. Semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua maka minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah juga akan meningkat.

B. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah di SMPN 1 Rejotangan

Hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan analisis regresi sederhana dari variabel lingkungan sosial (X_2) adalah sebesar 0,815 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah. Berdasarkan uji analisis regresi sederhana untuk lingkungan sosial (X_2) diperoleh nilai $F_{hitung} = (54,342) > F_{tabel} = (3,99)$ dan nilai *Sig.* Sebesar $0,000 < 0,05$, dengan koefisien determinasi sebesar 49,7%. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif lingkungan sosial (X_2) terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah di SMPN 1 Rejotangan.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita, yang ada hubungannya dan berpengaruh terhadap diri kita.³ Dalam hal ini lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Suasana keluarga yang positif bagi motivasi dan keberhasilan

³ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 155

studi adalah keadaan yang menyebabkan anak atau remaja merasa dirinya aman atau damai bila berada di tengah keluarga tersebut. Sebagaimana dalam lingkungan keluarga, maka iklim kehidupan dalam masyarakat yang kondusif juga sangat diharapkan kemunculannya bagi proses perkembangan penyesuaian diri. Konsistensi nilai-nilai, sikap, aturan-aturan, norma, moral dan perilaku masyarakat akan diidentifikasi oleh individu yang berada dalam masyarakat tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap proses perkembangan penyesuaian dirinya.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial yang kondusif sangat diharapkan kemunculannya bagi perkembangan hubungan sosial siswa. Karena siswa SMP adalah perjalanan masa mencari jati diri sehingga faktor keteladanan dan norma dalam masyarakat juga menjadi sesuatu yang penting. Semakin bagus dampak yang diberikan lingkungan sosial maka semakin tinggi minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan.

C. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah di SMPN 1 Rejotangan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis regresi berganda dari variabel latar belakang pendidikan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah (Y) diperoleh nilai $F_{hitung} = (31,073) > F_{tabel} = (3,14)$ dan nilai *Sig.* Sebesar

0,000 < 0,05. Hal ini berarti latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah.

Minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.⁴ Ada tiga macam remaja yang tidak berminat pada pendidikan dan biasanya membenci sekolah. Pertama, remaja yang orang tuanya memiliki cita-cita tinggi yang tidak realistis terhadap prestasi akademik, atletik atau prestasi sosial yang terus-menerus mendesak untuk mencapai sasaran yang dikehendaki. Jenis kedua adalah remaja yang kurang diterima oleh teman-teman sekelas dalam pelbagai kegiatan ekstra kurikuler. Ketiga adalah remaja yang matang lebih awal yang merasa fisiknya jauh lebih besar dibandingkan teman-teman sekelasnya dan karena penampilannya lebih tua dari usia yang sesungguhnya, seringkali diharapkan berprestasi lebih baik di atas kemampuannya.⁵

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial akan diikuti peningkatan minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah. Sebaliknya, kecenderungan penurunan kombinasi latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial akan diikuti penurunan akan minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 50,7%, artinya sangat besar pengaruh yang

⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009) Ed. 1 Cet. 15, h. 92

⁵ Elizabeth B Hurlock, *Development Psychology: A Life-Span Approach, Fifth Edition*, Terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, (Jakarta: Erlangga, 1980), h. 221

diberikan oleh kombinasi variabel latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan.